



Penyusunan Rencana Pembelajaran Model Pembelajaran Berbasis Proyek Bagi Pembimbing di SB Muhammadiyah Kepong Kuala Lumpur Malaysia

Wiwi Wikanta, Yuni Gayatri, Peni Suharti, Lina Listiana, *Asy'ari
Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Jl. Sutorejo No. 59, Surabaya, Indonesia. Kode Pos : 6013

*Corresponding Author e-mail: asyari@um-surabaya.ac.id

Received: February 2024; Revised: April 2024; Published: Mei 2024

Abstrak

Sanggara Bimbingan (SB) Muhammadiyah Kepong Kuala Lumpur Malaysia yang didirikan sejak 2022 oleh Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Malaysia (PCIM), sampai saat ini masih menghadapi berbagai masalah dalam memberikan layanan pendidikan kepada warga migran Indiensia. Guru pengajar atau tenaga pendidik atau pembimbing di sanggar masih kurang. Kurangnya tenaga pendidik pada lembaga-lembaga pendidikan Indonesia yang ada di Malaysia, berpengaruh terhadap kualitas pendidikannya. Bukan hanya jumlah tenaga pendidik atau pembimbing di sanggar yang masih kurang, tetapi permasalahan metode pembelajaran yang digunakan guru atau tenaga pendidik di SB juga belum sesuai dengan perkembangan tantangan jaman sekarang dan masa yang akan datang. Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan wawasan pemahaman dan keterampilan pedagogik kepada tenaga pendidik melalui pendidikan dan pelatihan penyusunan RPP Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah tenaga pendidik SB Muhammadiyah Kepong Kuala Lumpur Malaysia sebanyak 11 orang guru atau pendamping. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendidikan dan latihan atau workshop. Setelah dilakukan pengabdian selama 1 bulan, peserta (guru/pembimbing) SB Kepong memberi respon, yaitu: 1) Sebanyak 60% menyatakan pengabdian kepada masyarakat sangat bermanfaat, 2) Menurut 80% guru/pembimbing materi yang disampaikan sudah sesuai, (3) metode penyampaian menurut 40% guru/pembimbing sangat sesuai, dan (4) Sebanyak 60% guru/pembimbing setuju jika pengabdian diadakan lagi dengan masalah yang lain. Kesimpulan dari hasil pengabdian kepada masyarakat Internasional di SB Kepong Kuala Lumpur Malaysia sangat bermanfaat dan perlu dilakukan kembali di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Rencana Pembelajaran, Model Project-Based Learning, Sanggar Bimbingan.

Development Of Project-Based Learning Model Lesson Plans For Supervisors at SB Muhammadiyah Kepong Kuala Lumpur Malaysia

Abstract

Sanggara Guidance (SB) Muhammadiyah Kepong Kuala Lumpur Malaysia, which was founded in 2022 by the Leadership of the Special Branch of Muhammadiyah Malaysia (PCIM), is still facing various problems in providing educational services to Indonesian migrant citizens. There are still not enough teachers or teaching staff or supervisors in the studio. The lack of teaching staff at Indonesian educational institutions in Malaysia has an impact on the quality of education. Not only is the number of teaching staff or supervisors in studios still lacking, but the problem is that the learning methods used by teachers or teaching staff in SB are also not in line with the development of current and future challenges. This community service aims to provide insight into understanding and pedagogical skills to teaching staff through education and training in preparing RPP Project-Based Learning Models. The target of this community service is SB Muhammadiyah Kepong Kuala Lumpur Malaysia's teaching staff, totaling 11 teachers or assistants. The service methods used are education and training or workshops. After serving for 1 month, SB Kepong participants (teachers/supervisors) responded, namely: 1) As many as 60% stated that community service was very useful, 2) According to 80% of teachers/supervisors the material presented was appropriate, (3) method According to 40% of teachers/supervisors, the delivery was very appropriate, and (4) 60% of teachers/supervisors agreed if the service was held again with other

problems. The conclusion from the results of service to the international community at SB Kepong Kuala Lumpur Malaysia is very useful and needs to be done again in the future.

Keywords: Learning Plan, Project-Based Learning Model, Guidance Studio.

How to Wikanta, W., Gayatri, Y., Suharti, P., Listiana, L., & asy'ari, A. (2024). Penyusunan Rencana Pembelajaran Model Pembelajaran Berbasis Proyek Bagi Pembimbing di SB Muhammadiyah Kepong Kuala Lumpur Malaysia . *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(2), 133–142. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i2.1731>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i2.1731>

Copyright©2024, Wikanta et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Sanggar Bimbingan (SB) Muhammadiyah Kepong merupakan salah satu dari 12 SB di bawah koordinasi Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia. Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong berdiri sejak 2022 oleh Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Malaysia (PCIM) yang diresmikan oleh Kedubes RI dan Atdikbud RI Malaysia terletak di wilayah Kuala Lumpur. Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong membimbing sebanyak 27 siswa usia SD. Sedangkan jumlah siswa seluruh SB yang ada di Malaysia sebanyak 530 siswa yang berpayung pada pendidikan non formal. Semuanya anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di negeri Malaysia. Sementara itu, Guru pengajar atau tenaga pendidik atau pembimbing di sanggar masih kurang. Kurangnya tenaga pendidik pada lembaga-lembaga pendidikan Indonesia yang ada di Malaysia, berpengaruh terhadap kualitas hasil pendidikannya. Kondisi penyelenggaraan pendidikan atau pembelajaran yang tidak ideal ini dikemukakan oleh Pengurus PCIM di Kuala Lumpur Malaysia (Adnan, 2010).

Bukan hanya itu saja, permasalahan yang dihadapi pengelola pendidikan di bawah koordinasi SIKL Malaysia, model dan metode pembelajaran yang digunakan guru atau tenaga pendidik di SB juga belum sesuai dengan berkembang tantangan jaman sekarang dan masa yang akan datang. Pada umumnya, model pembelajaran yang digunakan di SB masih berpusat pada guru (*Teacher Centere Learning*, TCL). Padahal, saat ini pendidikan di Indonesia sudah sangat berkembang dengan perubahan mendasar pada kurikulum. Kurikulum baru di Indoensia menekankan pembelajaran untuk menanamkan karakter Profil Perajar Pancasila dan melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi Abad ke-21 (Baker et al., 2011; Hamidah et al., 2020; Inovasi et al., 2021).

Sejak tahun 2013, semua sekolah di Indoensia sudah menggunakan Kurikulum 2013 dengan menerapkan model-model pembelajaran berpusat pada siswa (*Student Centere Learning*, SCL) (Prasetyawati, 2016). Pada tahun 2022, Kurikulum di Indoensia berubah kembali dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka (Kurmer) di sekolah PAUD, dasar dan menengah berdasarkan Kepmendikbudristek No. 56/M/2022 (BSKAP, 2022).

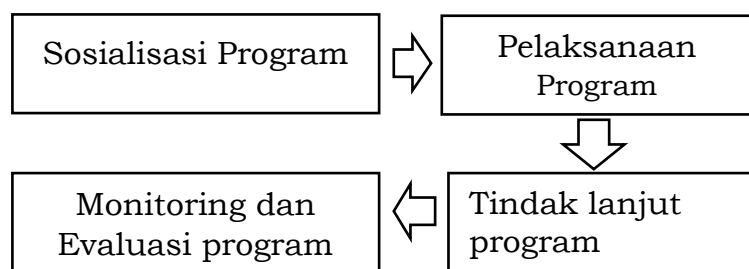
Ada banyak masalah yang dihadapi pengelola SIKL di Malaysia dalam penyelenggaraan pendidikan bagi anak-anak TMI yang tidak mampu menyekolahkan di sekolah-sekolah formal kebangsaan Malaysia. Salah satu masalah yang krusial, yaitu masalah kualitas proses pembelajaran. Dimana, tenaga pendidik masih banyak yang belum memiliki kompetensi pedagogik

dengan model-model pembelajaran inovatif. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting dilakukan di SB Muhammadiyah Kepong Kuala Lumpur Malaysia dengan memberikan pelatihan penyusunan rencana pembelajaran model-model pembelajaran SCL. Salah satunya, Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL).

Model pembelajaran berbasis proyek telah banyak digunakan dalam berbagai tujuan, di antaranya: PjBL dalam meningkatkan karakter kewirausahaan, keterampilan proses sains (Wikanta & Gayatri, 2017), pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek (Sulasari, 2016), PjBL dalam pembelajaran fisika (Fikriyah et al., 2015), dan lain-lain. Pengabdian kepada masyarakat internasional ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru SB Muhammadiyah Kepong Kuala Lumpur Malaysia dalam merencanakan pembelajaran dengan model PjBL. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals, SDGs) bahwa pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan pasokan guru yang berkualitas, termasuk melalui kerjasama internasional dalam pelatihan guru di negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, dan negara berkembang kepulauan kecil (Rudiyanto et al., 2020).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat Internasional ini merupakan bagian dari program kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagaimana tertuang dalam Renstra Pengabdian Tahun 2023 LPPM UMSurabaya (Tim LPPM, 2021). Pengabdian kepada Masyarakat Internasional ini menggunakan metode pendidikan dan latihan, secara tatap muka. Adapun pelaksanaan pengabdian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah Pelaksanaan

1. Sosialisasi Program

Langkah awal dari program pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu melakukan sosialisasi program kepada sasaran. Langkah-langkah sosialisasi sebagai berikut:

- a. Bertemu dengan pimpinan dan seluruh staf pengelola SB termasuk PCIM di Kuala Lumpur Malaysia
- b. Presentasi program kepada pimpinan dan seluruh staf pengelola SB termasuk PCIM di Kuala Lumpur Malaysia.
- c. Menjadwalkan pertemuan dengan peserta tenaga pendidik atau pembimbing SB Muhammadiyah Kepong Kuala Lumpur Malaysia.

2. Pelaksanaan Program

Langkah-langkah pelaksanaan program sebagai berikut:

- a. Melakukan pertemuan dengan peserta tenaga pendidik atau pembimbing di SB Muhammadiyah Kepong Kuala Lumpur Malaysia sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
 - b. Memberi pre-test kepada peserta tenaga pendidik atau pembimbing di SB Muhammadiyah Kepong
 - c. Melakukan pendidikan dan pelatihan penyusunan RPP Model PjBL yang telah disiapkan sesuai program.
 - d. Memberikan post-test dan penilaian produk hasil pelatihan peserta tenaga pendidik atau pembimbing
 - e. Melakukan penutupan pendidikan dan pelatihan
3. Monitoring dan Evaluasi program
- Monitoring dan evaluasi (Monev) program dilakukan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program. Langkah-langkah monev sebagai berikut:
- a. Mengolah hasil pre- dan post test
 - b. Menentukan tingkat keberhasilan
 - c. Mengevaluasi dan merencanakan program tindak lanjut
4. Tindak lanjut program
- Tindak lanjut program dilakukan sesuai hasil evaluasi dan rencana program. Tindak lanjut program terintegrasi dengan hubungan kerja sama antar Universitas Muhammadiyah Surabaya dan pengelola SB Muhammadiyah di Malaysia.

Sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat internasional ini adalah guru pembimbing SB Kepong Kuala Lumpur Malaysia yang merupakan tenaga migran di bawah pengelolaan PCIM di Kuala Lumpur Malaysia. Sebanyak 11 guru pembimbing terlibat sebagai peserta dalam pendidikan dan pelatihan perencanaan model PjBL. Penyelenggaraan pengabdian ini merupakan hasil kerja sama antara LPPM UMSurabaya dan Pimpinan PCIM di Kuala Lumpur Malaysia.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: 1) Teori Model PjBL, 2) Praktik Penyusunan RPP Model Project Based Learning (PjBL), 3) Simulasi implementasi Model PjBL di kelas. Data yang dikumpulkan dalam pengabdian ini meliputi: 1) tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan, (2) Respon peserta terhadap pelaksanaan pengabdian. Data dikumpulkan dengan metode wawancara/dialog terbatas, angket, dan observasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan daftar pertanyaan wawancara/dialog, angket, dan foto. Hasil pengumpulan data dianalisis secara deskriptif sesuai dengan ketentuan dan kaidah yang sesuai.

HASIL DAN DISKUSI

Guru atau pembimbing di Sanggar Bimbingan (SB) Kepong Kuala Lumpur Malaysia berjumlah 5 orang dengan anak bimbingan sebanyak 20 orang usia sekolah dasar. Salah satu dari ke-5 guru merupakan Kepala SB yang bertugas mengelola penugasan guru, jadwal kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana. Latar belakang pendidikan guru/pembimbing SB kebanyakan tidak linear dengan tugas sebagai pendidik. Pada umumnya, guru/pembimbing di SB Kepong bukan tenaga tetap. Mereka adalah

pendatang dari Indonesia karena tugas belajar atau studi lanjut. Selama studi di Malaysia, mereka mengabdikan diri sebagai tenaga relawan pembimbing di SB. Selain itu, keberadaan di SB menjadi tidak tetap, karena setelah mereka selesai studi akan meninggalkan tugas dan harus kembali ke Indonesia. Namun, ada juga yang pengabdian di SB Kepong Kuala Lumpur ini sudah terbilang lama hingga 10 – 20 tahunan dan sudah menjadi tenaga tetap serta menjadi pengurus PCIM di Malaysia (Mahardhani et al., 2023).



Gambar 2 Foto Bersama Para Peserta dan Pengelola SB Kepong Kuala Lumpur Malaysia

Pada saat materi pengabdian ini diberikan selama 1 hari, mereka belum begitu mengenal model-model pembelajaran yang semestinya digunakan dalam pembelajaran kepada para peserta didik sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kompetensi sesuai perkembangan jaman. Kurikulum yang berlaku di Indonesia, juga kurang begitu mengikuti, termasuk tuntutan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 dan Abad ke-21, termasuk penggunaan IT dalam pembelajaran. Hal ini terungkap dari hasil pengabdian sebelumnya bahwa para peserta didik dan pendidik di SB Kepong belum menggunakan IT dalam pembelajaran (Affandi et al., 2023).

Adanya pengabdian ini, bagi guru/pembimbing di SB Kepong sangat berarti sekali. Model Project Based Learning (PjBL) yang diberikan disambut dengan sangat antusias. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket respon peserta sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Respon Peserta Pengabdian

No.	Pernyataan	Jawaban				Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1.	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat.	3 (60,00)	2 (40,00)	0	0	5
2.	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan	1 (20,00)	4 (80,00)	0	0	5

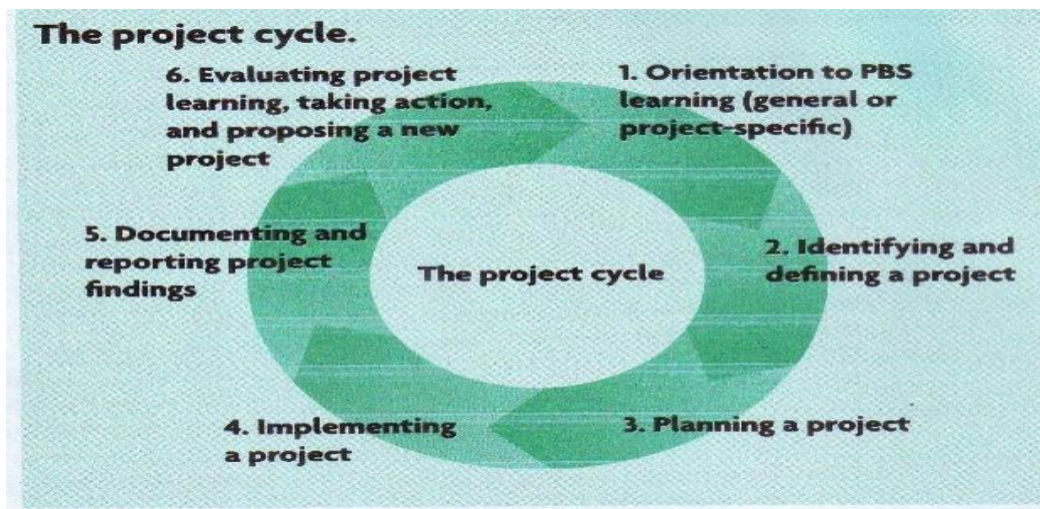
No.	Pernyataan	Jawaban				Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
	pengetahuan dan keterampilan peserta.					
3.	Model penyampaian sesuai dengan kompetensi dan materi yang dilatihkan.	2 (40,00)	3 (60,00)	0	0	5
4.	Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat merubah kualitas pendidikan di lokasi SB	0	5 (100,00)	0	0	5
5.	Kegiatan perlu dimonitor dan evaluasi serta ditindaklanjuti	0	5 (100,00)	0	0	5
6.	Pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan kembali dengan permasalahan lain	2 (40,00)	3 (60,00)	0	0	5
Jumlah		8	22	0	0	
Persentase (%)		26,67	73,33	0	0	

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 73,33% guru pembimbing SB Kepong menyatakan setuju dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dan di antaranya sebanyak 26,67% menyatakan sangat setuju. Respon peserta secara terinci menyatakan, yaitu: (1) sebanyak 60% sangat setuju bahwa pengabdian ini bermanfaat, (2) sebanyak 80% setuju bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan, (3) sebanyak 40% sangat setuju metode yang digunakan sesuai dengan kompetensi dan materi, (4) sebanyak 40% sangat setuju jika pengabdian kepada masyarakat semacam ini diulang kembali yang akan datang.



Gambar 3. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Peserta Pembimbing di SB Kepong Kuala Lumpur Malaysia

Model PjBL yang diberikan pada pengabdian kepada masyarakat ini merupakan model PjBL yang praktis dan sudah diterapkan pada beberapa sekolah (Colley, 2008; Baker .E., Trygg, B., Otto, P., Tudor, M., 2011; Wikanta & Gayatri, 2017). Langkah-langkah penerapan Model PjBL dari Colley sebagaimana Gambar 4.



Gambar 4. Siklus Model PjBL (Colley, 2008)

Penerapan Model PjBL dapat melatih beberapa kompetensi kepada peserta didik, di antaranya: (1) communication and presentation skills, (2) organization and time management skills, (3) research and inquiry skills, (4) self-assessment and reflection skills, (5) group participation and leadership skills, and (6) critical thinking (Goodman & Stivers, 2010). Selain itu, Model PjBL juga sekaligus menanamkan karakter Profil Pelajar Pancasila sebagaimana diamanatkan pada Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) (Satria et al., 2022).



Gambar 5. Profil Pelajar Pancasila (kemendikbud, 2020).

Sebenarnya, para pembimbing SB Kepong Kuala Lumpur Malaysia masih belum banyak mengetahui perubahan kurikulum nasional di tanah air. Kurikulum apa yang sekarang berlaku di sekolah formal di tanah air. Hal ini terungkap dari tanya jawab langsung dihadapan para peserta pengabdian pada saat penyampaian materi bahwa mereka tidak mengenal nama-nama kurikulum, seperti “Kurikulum 2013 (K-13)”, “Kurikulum Merdeka (KURMER)” (Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan

Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, 2022). Oleh karena itu, Pengabdian Kepada Masyarakat seperti yang dilakukan FKIP UMSurabaya sangat penting dan perlu dilanjutkan dengan pengabdian-pengabdian lain berikutnya.

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional yang dilakukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSurabaya, khususnya Program Studi Pendidikan Biologi, kepada Guru Pembimbing SB di Kepong Kuala Lumpur Malaysia telah memberikan pengetahuan dan keterampilan baru yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas sebagai pembimbing. Para peserta (guru/pembimbing) SB Kepong memberi respon yang baik bahwa (1) pengabdian kepada masyarakat sangat bermanfaat, (2) materi yang disampaikan sangat dibutuhkan, (3) metode penyampaian sangat sesuai, dan (4) setuju jika pengabdian diadakan lagi dengan masalah yang lain. Kesimpulan dari hasil pengabdian kepada masyarakat Internasional di SB Kepong Kuala Lumpur Malaysia ini sangat bermanfaat dan perlu dilakukan kembali di masa yang akan datang. Adapun saran dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional ini, yaitu: (1) ada monitoring dan evaluasi pengabdian yang telah dilaksanakan, (2) ada keberlanjutan pengabdian sejenis, (3) para peserta guru pembimbing mengimplementasikan hasil pengabdian dalam praktik di kelas.

REKOMENDASI

Adapun saran dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional ini, yaitu: (1) ada monitoring dan evaluasi pengabdian yang telah dilaksanakan, (2) ada keberlanjutan pengabdian sejenis, (3) para peserta guru pembimbing mengimplementasikan hasil pengabdian dalam praktik di kelas. Agar pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan baik maka perlu pendampingan lebih lanjut terutama bagi guru-guru pembimbing sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus terus melakukan alternatif pembelajaran yang menyenangkan. Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian melalui pendampingan guru-guru ini dilakukan secara berkelanjutan agar mampu memberikan inovasi pembelajaran yang menyenangkan dalam menghadapi tantangan kecakapan abad ke-21.

ACKNOWLEDGMENT

Pengabdian kepada Masyarakat Internasional ini merupakan hasil kerja sama antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya (LLPM UMSurabaya) dengan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) di Malaysia. Oleh karena itu, kami sebagai pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Internasional mengucapkan banyak terima kasih, terutama kepada: (1) Rektor UMSurabaya yang telah memberikan tugas pengabdian ini dengan segala dukungan moril dan seluruh pendanaannya; (2) Dekan FKIP UMSurabaya atas penugasan pengabdian, (3) Ketua Program Studi Pendidikan Biologi atas tugas pengabdian yang diberikan; (4) Kepala LPPM beserta tim pelaksana pengabdian internasional yang telah membantu kelancaran perjalanan dan

kegiatan di lokasi, Kuala Lumpur Malaysia; (4) Pimpinan PCIM Malaysia yang telah memberi izin pelaksanaan pengabdian internasional di SB Kuala Lumpur Malaysia; (6) Pimpinan penyelenggara SB, Guru/Pembimbing, para peserta didik atas kerja samanya yang baik sehingga pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan.

AUTHOR CONTRIBUTIONS

Kontribusi masing-masing anggota mulai dari komunikasi dengan pihak mitra, pengumpulan data pengabdian sampai penerbitan naskah artikel yang siap untuk dipublikasikan, maka penulis pertama bertanggung jawab penuh atas pengumpulan data terkait kesiapan untuk melakukan pengabdian di Negara Malaysia. Tim berangkat melakukan pengabdian dalam mengumpulkan data sesuai dengan tujuan pengabdian yang disepakati. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat melalui penyusunan rencana pembelajaran model Pembelajaran Berbasis Proyek yang diimplementasikan di SB Muhammadiyah Kepong Kuala Lumpur Malaysia. Penyusunan laporan hasil pengabdian yang dilaksanakan bersama tim sampai pada penyusunan artikel sampai disubmit dan proses revisi artikel pengabdian sampai artikel siap terpublikasi.

REFERENCES

- Adnan, M. A. (2010). *Muhammadiyah dan Tantangan Abad Baru: Percikan Pemikiran dari Negeri Jiran*. Matan Press dan PCIM Malaysia.
- Affandi, M., Mahardhani, A. J., & Nasution, I. F. (2023). Membangun Generasi Good Citizen dengan pemanfaatan Teknologi Digital di Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3, 80–87. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.76>
- Baker .E., Trygg, B., Otto, P., Tudor, M., &Ferguson. (2011). Project-based Learning Model, Relevan Learning for the 21 st. *Century Pacific Education Institute, December*.
- Baker, E., Trygg, B., Otto, P., Tudor, M., & Ferguson, L. (2011). *Project-Based Learning Model Relevant Learning Relevant Learning for the 21 st Century* (Issue December). Pacific Education Institute. <https://pacifieducationinstitute.org/.../Project-bas>.
- Colley, K. (2008). Project-Based Science Intruction: A Primer An Introduction and Learning Cycle for Implementing Project-Based Science. *The Science Teacher. NSTA's Peer-Reviewed Scholarly Journal for Secondary Science Teachers*, 75(8), 23–28. <https://eric.ed.gov/?id=EJ817851>
- Ditjendikti. (2021). *Buku Panduan Indikator Utama Perguruan Tinggi Negeri*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Goodman, B., & Stivers, J. (2010). *Project-Based Learning*. https://www.fsmilitary.org/pdf/Project_Based_Learning.pdf
- Hamidah, H., Fauziah, S., Rabbani, T. A. S., Puspita, R. A., Gasalba, R. A., & Nirwansyah. (2020). HOTS-Oriented Modul: Project-Based Learning. In *SEAMEO QITEP in Language*. SEAMEO QITEP in Language. <https://doi.org/10.4324/9781003323389-1>
- Inovasi, J., Menengah, P., & Tahun, J. (2021). *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah No.1 Vol 1. Januari Tahun 2021* 131. 1(1), 131–

145.

- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, 1 (2022).
- Mahardhani, A. J., Sutrisno, S., Rusdiani, N. I., Cahyono, H., Asmaroini, A. P., Kristiana, D., & Ayuningtyas, E. D. P. (2023). Pembelajaran Lintas Budaya Melalui Aktivitas Mengajar pada Sanggar Bimbingan Non Formal di Malaysia. *Dharma Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58–67. <https://doi.org/10.53977/sjpkm.v2i1.956>
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Tim LPPM. (2021). *Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat 2021-2025*.
- Wikanta, W., & Gayatri, Y. (2017). Pembelajaran berbasis proyek dalam menanamkan karakter kewirausahaan, Keterampilan proses sains, dan keterampilan tingkat tinggi mahasiswa. *JIP*, 23(2), 171–175. <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/10977>